

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi karena menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan sekaligus wadah investasi bagi masyarakat. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor umumnya mempertimbangkan nilai perusahaan yang dapat diukur melalui *Price To Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi *Price To Book Value*, semakin besar kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang (Hapsari & Rahayu, 2023). Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA), yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Tingginya *Return On Assets* mencerminkan efektivitas pengelolaan aset sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor (Crouzet & Eberly, 2021). Namun, peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *Earnings Per Share* (EPS) diduga berperan sebagai variabel yang menjembatani hubungan tersebut. Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), peningkatan *Earnings Per Share* memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan sehingga dapat mendorong minat investor, meningkatkan harga saham, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2019), *Price To Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana pasar menghargai nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai *Price To Book Value*,,

semakin baik penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, *Price To Book Value*, sering digunakan sebagai indikator nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor bahan baku petrokimia yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015–2024, disajikan grafik *Price To Book Value* berikut.

Grafik 1.1

Price To Book Value

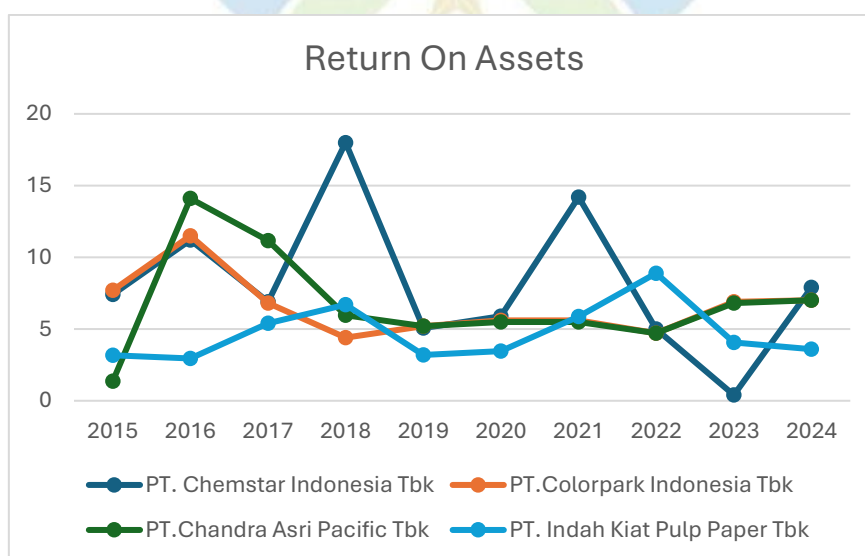


Sumber : laporan keuangan tahunan (data diolah)

Berdasarkan grafik *Price To Book Value* (PBV), keempat perusahaan menunjukkan pergerakan yang fluktuatif selama periode penelitian. PT Chemstar Indonesia Tbk dan PT Chandra Asri Pacific Tbk memiliki nilai *Price To Book Value* yang relatif lebih tinggi, sedangkan PT Colorpark Indonesia Tbk cenderung rendah dan stabil. Sementara itu, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk menunjukkan tren penurunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada subsektor bahan baku petrokimia dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan persepsi investor. Salah satu faktor yang

memengaruhi *Price To Book Value* adalah *Return On Assets* (ROA), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset (Sugiyono & Untung, 2022). Semakin tinggi *Return On Assets*, semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan keuntungan. Menurut Kasmir (2019), *Return On Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas perusahaan subsektor bahan baku petrokimia yang terdaftar dalam ISSI periode 2015–2024, disajikan grafik *Return On Assets* berikut.

Grafik 1.2
Return On Assest

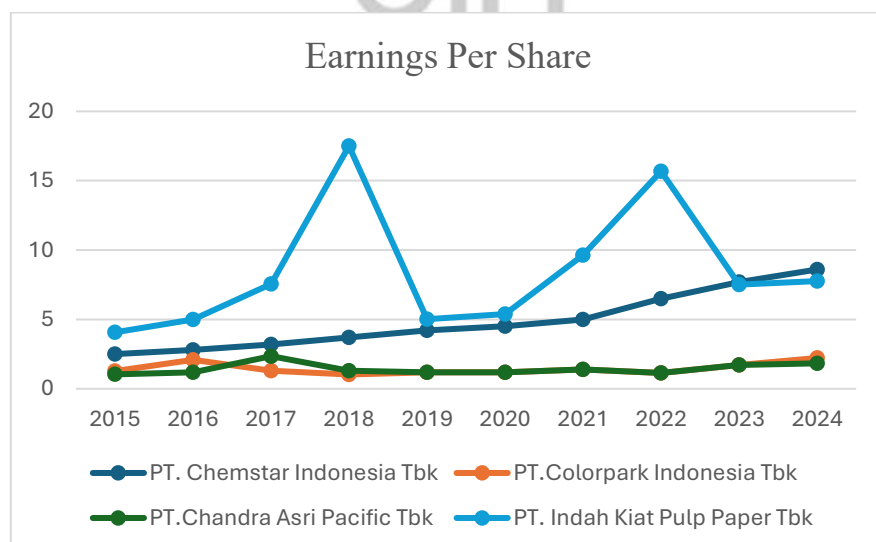


Sumber : laporan keuangan tahunan (data diolah)

Berdasarkan grafik *Return On Assets* (ROA), keempat perusahaan menunjukkan tingkat profitabilitas yang berbeda selama periode 2015–2024. PT Chemstar Indonesia Tbk mengalami fluktuasi yang cukup tinggi, PT Colorpak Indonesia Tbk cenderung stabil, PT Chandra Asri Pacific Tbk menunjukkan perubahan yang dinamis, sedangkan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk mengalami kecenderungan peningkatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki tidak selalu konsisten. Selain itu, peningkatan *Return On Assets* tidak selalu diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan, sehingga diduga terdapat faktor lain yang memengaruhi hubungan tersebut, yaitu *Earnings Per Share* (EPS). Menurut Kasmir (2019), *Earnings Per Share* merupakan indikator yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Semakin tinggi *Earnings Per Share*, semakin besar kemampuan perusahaan memberikan keuntungan kepada investor serta semakin positif sinyal yang diterima pasar mengenai prospek perusahaan di masa depan. Untuk mengetahui perkembangan *Earnings Per Share* pada perusahaan subsektor bahan baku petrokimia yang terdaftar dalam ISSI periode 2015–2024, disajikan grafik *Earnings Per Share* berikut.

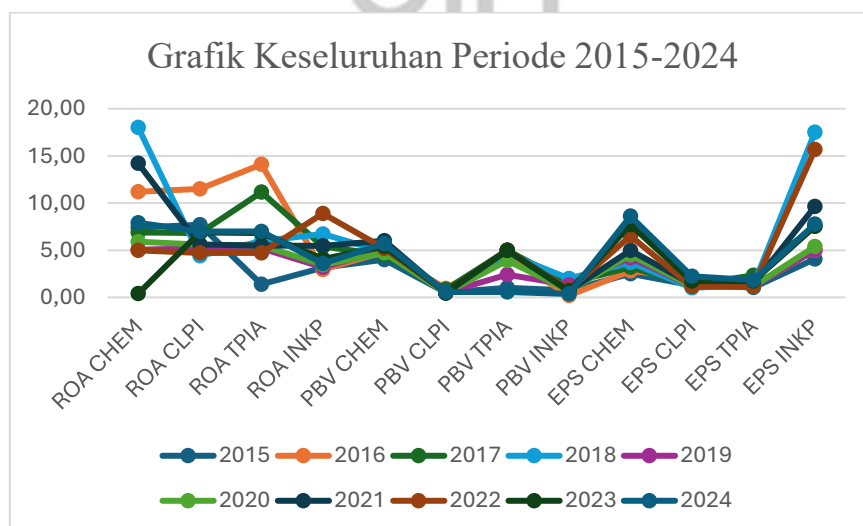
Grafik 1.3
Earnings Per Share



Sumber : laporan keuangan tahunan (data diolah)

Berdasarkan grafik, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk memiliki nilai *Earnings Per Share* (EPS) tertinggi meskipun pergerakannya berfluktuasi. PT Chemstar Indonesia Tbk menunjukkan tren yang relatif stabil dan meningkat, sedangkan PT Colorpak Indonesia Tbk dan PT Chandra Asri Pacific Tbk memiliki nilai *Earnings Per Share* yang lebih rendah. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham selama periode penelitian. Perkembangan *Earnings Per Share* yang berbeda pada setiap perusahaan mengindikasikan bahwa laba per saham tidak selalu sejalan dengan *Return On Assets* (ROA) maupun *Price To Book Value* (PBV). Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan ketiga variabel tersebut, disajikan grafik gabungan *Return On Assets*, *Price To Book Value*, dan *Earnings Per Share* pada perusahaan subsektor bahan baku petrokimia yang terdaftar dalam ISSI periode 2015–2024.

Grafik 1.4
Grafik Keseluruhan 4 Perusahaan Periode 2015-2024



Sumber : Laporan keuangan tahunan (data diolah)

Berdasarkan grafik, *Return On Assets* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Price To Book Value* (PBV) menunjukkan pergerakan yang fluktuatif selama periode 2015–2024. Secara umum, perubahan *Return On Assets* cenderung diikuti oleh perubahan *Earnings Per Share*, namun tidak selalu diikuti oleh peningkatan *Price To Book Value*. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga oleh faktor lain seperti kondisi pasar, ekspektasi investor, dan prospek pertumbuhan perusahaan. Fluktuasi ketiga variabel tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara *Return On Assets*, *Earnings Per Share*, dan *Price To Book Value* belum menunjukkan pola yang konsisten. Oleh karena itu, diperlukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap *Price To Book Value*, baik secara langsung maupun melalui *Earnings Per Share* sebagai variabel mediasi.

Tabel 1.1

Data Perkembangan *Return On Assest* (ROA) terhadap *Price To Book Value* (PBV) dengan *Earnings Per Share* (EPS) PT. Chemstar Indonesia Tbk, PT. Colorpak Indonesia Tbk, PT. Chandra Asri Pacific Tbk dan PT. Indah Kiat Pulp Paper Tbk Periode 2015-2024

Perusahaan	PERIODE	ROA X (%)		PBV Y (%)		EPS Z (%)	
PT. Chemstar Indonesia Tbk	2015	7,4		5,7		2,5	
	2016	11,2	↑	5,4	↓	2,8	↑
	2017	6,9	↓	5,2	↓	3,2	↑
	2018	18	↑	6	↑	3,7	↑
	2019	5,06	↓	4,7	↓	4,2	↑
	2020	5,9	↑	5	↑	4,5	↑
	2021	14,2	↑	4,8	↓	5	↑
	2022	5	↓	4,5	↓	6,5	↑
	2023	0,4	↓	4,8	↑	7,7	↑
	2024	7,9	↑	4		8,6	↑

Perusahaan	PERIODE	ROA X (%)		PBV Y (%)		EPS Z (%)	
PT. Colorpak Indonesia Tbk	2015	7,7		0,52		1,29	
	2016	11,5	↑	0,96	↑	2,08	↑
	2017	6,8	↓	0,83	↓	1,31	↓
	2018	4,4	↓	0,5	↓	1,03	↓
	2019	5,2	↑	0,5	↓	1,18	↑
	2020	5,6	↑	0,47	↓	1,18	↑
	2021	5,6	↑	0,44	↓	1,4	↑
	2022	4,7	↓	0,55	↑	1,15	↓
	2023	6,9	↑	0,54	↓	1,72	↑
	2024	7	↑	0,57	↑	2,22	↑
PT. Chandra Asri Pacific Tbk	2015	1,37		1,02		1,04	
	2016	14,1	↑	4,4	↑	1,18	↑
	2017	11,15	↓	4,98	↓	2,35	↑
	2018	5,96	↓	4,64	↓	1,31	↓
	2019	5,2	↓	2,4	↓	1,18	↓
	2020	5,5	↑	3,9	↑	1,18	↓
	2021	5,5	↑	5	↑	1,39	↑
	2022	4,7	↓	5	↑	1,15	↓
	2023	6,8	↑	5	↑	1,72	↑
	2024	7	↑	0,57	↓	1,83	↑
PT. Indah Kiat Pulp Paper Tbk	2015	3,16		0,73		4,07	
	2016	2,95	↓	0,19	↓	5	↑
	2017	5,4	↑	1,53	↑	7,55	↑
	2018	6,7	↑	2,01	↑	17,5	↑
	2019	3,2	↓	1,31	↓	5,02	↓
	2020	3,46	↑	0,72	↓	5,38	↑
	2021	5,7	↑	0,75	↑	9,63	↑
	2022	8,89	↑	0,82	↑	15,67	↑
	2023	4,06	↓	0,69	↓	7,52	↓
	2024	3,6	↓	0,36	↓	7,76	↑

Sumber : Laporan Keuangan secara resmi di Bursa Efek Indonesia dalam situs web masing-masing (data diolah).

*keterangan :

↑ = Menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya

↓ = Menunjukkan penurunan dibanding tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel perkembangan *Return On Assest*, *Price To Book Value* dan *Earnings Per Share*, pada perusahaan yang menjadi objek penelitian, terlihat adanya beberapa fenomena empiris yang menunjukkan hubungan antar variabel tidak selalu

bergerak secara searah. Pada PT Chemstar Indonesia Tbk tahun 2023, *Return On Assest* mengalami penurunan menjadi 0,4, namun *Earnings Per Share* meningkat menjadi 7,7 dan *Price To Book Value* meningkat menjadi 4,8. Penurunan *Return On Assest* menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki mengalami penurunan. Namun, di sisi lain *Price To Book Value* justru meningkat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan masih cukup baik meskipun profitabilitas menurun. Kenaikan *Price To Book Value* dapat disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang, adanya ekspansi usaha, atau ekspektasi terhadap peningkatan kinerja di periode berikutnya. Selain itu, meningkatnya *Earnings Per Share* menunjukkan laba per saham tetap meningkat sehingga mampu menjaga minat investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan.. Pada PT Colorpak Indonesia Tbk tahun 2022, *Return On Assest* dan *Earnings Per Share* mengalami penurunan, tetapi *Price To Book Value* justru meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak sepenuhnya ditentukan oleh profitabilitas. Kenaikan *Price To Book Value* dapat terjadi karena meningkatnya optimisme investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang, perbaikan sentimen pasar, atau ekspektasi terhadap pemulihan kinerja perusahaan setelah periode sebelumnya. Dengan demikian, fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi empiris, di mana penurunan *Return On Assest* dan *Earnings Per Share* tidak diikuti oleh penurunan *Price To Book Value*. Selanjutnya pada PT Chandra Asri Pacific Tbk tahun 2024, *Return On Assest* dan *Earnings Per Share* mengalami peningkatan, namun *Price To Book Value* mengalami penurunan yang cukup

signifikan, karena secara teori, peningkatan *Return On Assest* dan *Earnings Per Share* seharusnya diikuti oleh peningkatan *Price To Book Value*. Namun, pada tahun 2024 *Price To Book Value* justru mengalami penurunan yang saingat besar. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh profitabilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti penurunan harga saham di pasar, meningkatnya risiko industri petrokimia, kondisi ekonomi makro, atau perubahan persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Dengan demikian, meskipun kinerja keuangan membaik, pasar belum memberikan penilaian yang positif terhadap perusahaan. Sementara itu, pada PT Indah Kiat Pulp Paper Tbk, *Return On Assest* dan *Earnings Per Share* cenderung meningkat dalam beberapa periode, tetapi *Price To Book Value* justru mengalami penurunan secara bertahap. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas, laba per saham, dan nilai perusahaan tidak selalu konsisten pada setiap perusahaan.

Peningkatan *Return On Assets* (ROA) yang diikuti oleh kenaikan *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Namun, pada beberapa kondisi, peningkatan *Return On Assets* tidak selalu diikuti oleh kenaikan *Earnings Per Share* maupun *Price To Book Value*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh profitabilitas, tetapi juga oleh faktor lain seperti kondisi pasar, persepsi investor, dan prospek perusahaan. Perbedaan fenomena tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara *Return On Assets*, *Earnings Per Share*, dan *Price To Book Value* masih perlu dikaji lebih lanjut.

Secara teoritis, *Return On Assets* yang tinggi dapat meningkatkan *Price To Book Value* karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Selain itu, profitabilitas yang tinggi berpotensi meningkatkan *Earnings Per Share*, yang selanjutnya dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Namun, hubungan tersebut tidak selalu konsisten dalam praktik sehingga memerlukan pengujian empiris lebih lanjut. Hubungan antara *Return On Assets*, *Earnings Per Share*, dan *Price To Book Value* dapat dijelaskan melalui *Signaling Theory*. Teori ini menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Tingginya *Return On Assets* mencerminkan efektivitas pengelolaan aset, sedangkan *Earnings Per Share* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Informasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memengaruhi penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price To Book Value* (PBV) masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value* karena peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mampu meningkatkan kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan ikut meningkat. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas belum tentu menjadi faktor utama yang menentukan nilai perusahaan, sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti

empiris yang lebih konsisten. Ketidakkonsistenan hasil penelitian juga ditemukan pada hubungan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Earnings Per Share* (EPS). Sebagian penelitian menyimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Per Share* karena semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya, semakin besar laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham. Akan tetapi, penelitian lainnya menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Per Share*. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas belum tentu diikuti oleh peningkatan laba per saham, sehingga hubungan kedua variabel tersebut masih perlu dikaji kembali.

Selain itu, hubungan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Price To Book Value* (PBV) juga masih menghasilkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menyatakan bahwa *Earnings Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value* karena tingginya laba per saham mampu meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, penelitian lain menemukan bahwa *Earnings Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investor dalam menilai perusahaan tidak hanya didasarkan pada besarnya laba per saham, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, struktur modal, kondisi makroekonomi, serta sentimen pasar.

Berdasarkan adanya inkonsistensi hasil penelitian tersebut, masih terdapat research gap mengenai hubungan antara *Return On Assets*, *Earnings Per Share*, dan *Price To Book Value*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh

Return On Assets (ROA) terhadap *Price To Book Value* (PBV) dengan *Earnings Per Share* (EPS) sebagai variabel mediasi pada perusahaan subsektor bahan baku petrokimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih spesifik pada subsektor tersebut serta memperjelas peran *Earnings Per Share* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Return On Assets* dan *Price To Book Value*.

Fluktuasi nilai *Return On Assets* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor bahan baku petrokimia menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel masih belum konsisten. Perbedaan hasil penelitian terdahulu juga mengindikasikan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh *Return On Assets* terhadap *Price To Book Value* dengan *Earnings Per Share* sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015–2024.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena empiris, research gap, dan novelty penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Return on Assest* (ROA) terhadap *Price To Book Value* (PBV) dengan *Earnings Per Share* (EPS) sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Sub Sektor Bahan Bahan baku petrokimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015–2024.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fenomena yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI, khususnya PT Chemstar Indonesia Tbk, PT Colorkpak Indonesia Tbk, PT Chandra Asri Pacific Tbk dan PT Indah Kiat Pulp Paper Tbk, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assest* (ROA) berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada subsektor bahan baku petrokimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2024?
2. Apakah *Return On Assest* (ROA) berpengaruh terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada subsektor bahan baku petrokimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2024?
3. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada subsektor bahan baku petrokimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2024?
4. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) memediasi pengaruh *Return On Assest* (ROA) terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada subsektor bahan baku petrokimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assest* (ROA) terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada subsektor bahan bahan baku petrokimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2024?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assest* (ROA) terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada subsektor bahan bahan baku petrokimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2024?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada subsektor bahan bahan baku petrokimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2024?
4. Untuk mengetahui peran *Earnings Per Share* (EPS) dalam memediasi pengaruh *Return On Assest* (ROA) terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada subsektor bahan bahan baku petrokimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2024?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, dan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis maupun pembaca, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan investasi saham;
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dalam memahami hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dengan nilai perusahaan;

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian empiris di bidang keuangan, terutama pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI);
- d. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi *Price To Book Value (PBV)* maupun penggunaan variabel mediasi atau moderasi lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

- a. **Bagi Perusahaan:** Memberikan informasi dan wawasan yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis terkait peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan;
- b. **Bagi Investor:** Memberikan panduan empiris dalam menilai kinerja keuangan dan valuasi saham perusahaan;
- c. **Bagi Penulis:** Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi penulis, antara lain meningkatkan kemampuan analisis, pemahaman teori keuangan, dan keterampilan penelitian empiris;
- d. **Bagi Peneliti atau Akademisi Lain:** Menjadi sumber referensi empiris yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan di bidang keuangan dan investasi saham, Memberikan contoh metodologi penelitian kuantitatif yang dapat diterapkan atau dikembangkan dalam penelitian serupa di bidang manajemen keuangan.